

KINERJA PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA KEPITING SOKA YANG DIPELIHARA DALAM SISTEM APARTEMEN DENGAN BOBOT AWAL BERBEDA

TRIANA DEWI



DEPARTEMEN BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kinerja Produksi dan Usaha Budidaya Kepiting Soka yang Dipelihara dalam Sistem Apartemen dengan Bobot Awal Berbeda” adalah karya saya dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Triana Dewi
C14190049

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

TRIANA DEWI. Kinerja Produksi dan Usaha Budidaya Kepiting Soka yang dipelihara dalam Sistem Apartemen dengan Bobot Awal Berbeda. Dibimbing oleh IRZAL EFFENDI dan IIS DIATIN.

Kepiting soka merupakan salah satu produk dari kepiting bakau (*Scylla spp.*) yang dipanen saat molting sehingga cangkangnya lunak. Ukuran tebar benih akan berpengaruh terhadap pakan, pertumbuhan (bobot akhir dan karapas akhir), tingkat konsumsi oksigen, molting dan lama pemeliharaan, serta kinerja usaha akuakultur. Informasi mengenai ukuran benih tebar pada budidaya kepiting soka dalam sistem apartemen belum banyak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran tebar benih kepiting bakau yang berbeda terhadap kinerja produksi dan usaha budidaya kepiting soka. Benih kepiting yang memiliki bobot 55–75 g ekor⁻¹ (kelompok kecil), 80-100 g ekor⁻¹ (kelompok sedang), dan 101-120 g ekor⁻¹ (kelompok besar) dipelihara selama 30 hari secara individual dalam boks apartemen menggunakan *recirculated aquaculture system* (RAS). Kepiting bakau diberi pakan berbahan dasar ikan selar kuning (*Selaroides leptolepis*) satu kali sehari (17.00 WIB) secara *restricted* sebanyak 5% dari biomassa hari⁻¹ (3-6 g hari⁻¹) dan dilakukan sampling dua kali yaitu hari ke-15 dan hari ke-30 masa pemeliharaan. Kualitas air dijaga dengan membersihkan sisa pakan dan feses menggunakan seser. Perlakuan perbedaan kelompok ukuran berbeda berpengaruh terhadap persentase molting, waktu, dan jumlah molting. Kelompok kecil menghasilkan persentase molting yang lebih tinggi yaitu 50% (molting pada hari ke-3 sampai hari ke-28 sebanyak 18 ekor) dibandingkan kelompok sedang yaitu 36,11% (molting pada hari ke-6 sampai hari ke-29 sebanyak 13 ekor) dan kelompok besar yaitu 27,78% (molting pada hari ke-6 sampai hari ke-29 sebanyak 10 ekor) ($P < 0,05$). Nilai laju pertumbuhan relatif kepiting molting dan non-molting, laju pertumbuhan spesifik kepiting molting dan non-molting, rasio konversi pakan kepiting molting dan non-molting, serta tingkat kelangsungan hidup adalah sama untuk semua perlakuan ukuran tebar.

Kata kunci: bobot awal, kepiting bakau, kepiting soka, molting, produksi



ABSTRACT

TRIANA DEWI. Production and Business Performance of Soka Crab Farming in Apartment System with Different Initial Weights. Supervised by IRZAL EFFENDI and IIS DIATIN.

Soft-shell crab is one of the products of mangrove crabs (*Scylla* spp.) that are harvested during molting so that the shell is soft. Seed stocking size will affect feeding, growth (final weight and final carapace), oxygen consumption rate, molting and rearing duration, and aquaculture business performance. There is not much information on seed stocking size in soft-shell crab culture in apartment systems. Therefore, this study was conducted to analyse the effect of different mangrove crab seed stocking sizes on the production and business performance of soft-shell crab aquaculture. Crab fry weighing 55-75 g tail⁻¹ (small group), 80-100 g tail⁻¹ (medium group), and 101-120 g tail⁻¹ (large group) were reared for 30 days individually in apartment boxes using a recirculated aquaculture system (RAS). Mangrove crabs were fed with yellow mackerel (*Selaroides leptolepis*) once a day (17.00 WIB) on a restricted basis as much as 5% of day⁻¹ biomass (3-6 g day⁻¹) and sampled twice, on day 15 and day 30 of the rearing period. Water quality was maintained by cleaning the remaining feed and faeces using a seser. The treatment of different size groups affected the molting percentage, time, and number of molts. The small group produced a higher percentage of molting at 50% (molting on day 3 to day 28 with 18 crabs) compared to the medium group at 36.11% (molting on day 6 to day 29 with 13 crabs) and the large group at 27.78% (molting on day 6 to day 29 with 10 crabs) ($P < 0.05$). The relative growth rate of molted and non-molted crabs, specific growth rate of molted and non-molted crabs, feed conversion ratio of molted and non-molted crabs, and survival rate were similar for all stocking size treatments.

Keywords: initial weight, molting, mud crab, production, soft-shell crab

@Hak Cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KINERJA PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA KEPITING SOKA YANG DIPELIHARA DALAM SISTEM APARTEMEN DENGAN BOBOT AWAL BERBEDA

TRIANA DEWI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan
Budidaya

**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1. Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc.**
- 2. Dr. Apriana Vinasyiam, S.Pi., M.Si.**

Judul Skripsi : Kinerja Produksi dan Usaha Budidaya Kepiting Soka yang
Dipelihara dalam Sistem Apartemen dengan Bobot Awal Berbeda

Nama : Triana Dewi
NIM : C14190049

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Irzal Effendi, M.Si.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Iis Diatin, M.M.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Budidaya Perairan:
Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc.
NIP 197001031995121001



Tanggal Ujian:
22 Juli 2024

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Karya ilmiah dengan judul “Kinerja Produksi dan Usaha Budidaya Kepiting Soka yang Dipelihara dalam Sistem Apartemen dengan Bobot Awal Berbeda”. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian karya ilmiah ini, yakni:

1. Bapak Dr. Ir. Irzal Effendi, M.Si dan Ibu Prof. Dr. Ir. Iis Diatin, M.M selaku Dosen Pembimbing atas segala arahan, bimbingan, pengertian, serta motivasi yang diberikan kepada penulis baik selama penelitian maupun penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc. selaku Dosen Penguji Tamu dan Ibu Dr. Apriana Vinasyiam, S.Pi., M.Si. selaku Gugus Kendali Mutu (GKM) pada ujian skripsi yang telah memberi masukan, saran, dan perbaikan skripsi.
3. IFMOS Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University di Ancol Jakarta sebagai tempat penelitian, serta IPB University yang telah membiayai penelitian penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
4. Teknisi IFMOS IPB Ancol (Bapak Mardi, Djibal, dan Fahri) yang telah membantu dalam persiapan wadah, pengadaan pakan ikan rucah, memperbaiki aerasi, dan kegiatan sampling pengambilan data.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Sobari dan Ibu Surohmi serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril, material, maupun doa bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Tim IFMOS Ancol (Yola Perbia br Purba, Sariatul Malik, Putri Dyah Agustin, Erwan Rusdiawan, Gian Ahmad Ramdani, Chandrika Agustiyana, Uthary Rahmatul Jannah, Mira Atul Hayati) yang sudah memberikan dukungan dan bantuan saat pengangkutan benih, sampling pengambilan data, pemberian pakan, pengecekan molting, serta pengukuran fisika kimia air.
7. Layin Asfika, Ade Noviena Hasanah, keluarga besar BDP 56 serta semua pihak yang selalu memberi semangat, doa, dan bantuan kepada penulis berupa peminjaman timbangan digital, serta bantuan transportasi pada saat pembelian benih kepiting.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pengembangan budidaya kepiting soka dalam boks apartemen dengan RAS dan bagi kemajuan akuakultur pada umumnya.

Bogor, Agustus 2024

Triana Dewi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
II METODE	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Rancangan Percobaan	3
2.3 Teknik Budidaya	4
2.4 Pengumpulan Data	5
2.5 Parameter Uji	6
2.6 Analisis Data	9
III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Hasil	9
3.2 Pembahasan	19
IV SIMPULAN DAN SARAN	23
4.1 Simpulan	23
4.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	27
RIWAYAT HIDUP	44



DAFTAR TABEL

1	Rancangan kelompok ukuran benih kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) berdasarkan penelitian Andayani <i>et al.</i> (2022)	3
2	Fisika kimia air dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) dengan ukuran awal yang berbeda	5
4	Waktu dan jumlah molting kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada masing-masing kelompok ukuran tebar selama 30 hari pemeliharaan di apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS)	10
4	Analisis usaha budidaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) dengan ukuran awal yang berbeda	18

DAFTAR GAMBAR

1	Persentase molting (%) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang berbeda di atas diagram menunjukkan hasil yang berbeda nyata (uji Tukey, p<0,05).	9
2	Laju pertumbuhan relatif (% hari ⁻¹) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram batang menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	10
3	Laju pertumbuhan relatif (% hari ⁻¹) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. non-molting) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	11
4	Laju pertumbuhan spesifik (% hari ⁻¹) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram batang menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	11
5	Laju pertumbuhan spesifik (% hari ⁻¹) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. non-molting) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	12
6	Tingkat kelangsungan hidup (%) kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram batang menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Kruskal Wallis, p>0,05).	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

7	Rasio konversi pakan kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram batang menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	13
8	Rasio konversi pakan kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. non-molting) pada kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), besar (101-120 g ekor ⁻¹) pada sistem apartemen selama 30 hari pemeliharaan. Huruf yang sama di atas diagram batang menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (uji Tukey, p>0,05).	14
9	Suhu (°C) pada kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), dan besar (101-120 g ekor ⁻¹) dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan.	14
10	Salinitas (ppt) pada kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), dan besar (101-120 g ekor ⁻¹) dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan.	15
11	pH pada kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), dan besar (101-120 g ekor ⁻¹) dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan.	15
12	<i>Dissolved oxygen</i> (mg L ⁻¹) pada kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), dan besar (101-120 g ekor ⁻¹) dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan.	16
13	<i>Total ammonia nitrogen</i> (mg L ⁻¹) pada kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) kelompok ukuran kecil (55-75 g ekor ⁻¹), sedang (80-100 g ekor ⁻¹), dan besar (101-120 g ekor ⁻¹) dalam boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) selama 30 hari pemeliharaan.	16

DAFTAR LAMPIRAN

1	Sketsa apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) untuk wadah pemeliharaan kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) dengan bobot awal berbeda	28
2	<i>Common costs</i> biaya investasi budidaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) dengan bobot awal berbeda	29
3	<i>Common costs</i> biaya tetap budidaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) dengan bobot awal berbeda	30
4	Biaya investasi budidaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) dengan bobot awal berbeda	31
5	Biaya tetap budidaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp. soka) pada boks apartemen <i>recirculating aquaculture system</i> (RAS) dengan bobot awal berbeda	32

Biaya variabel budidaya kepiting bakau (*Scylla spp. soka*) pada boks apartemen *recirculating aquaculture system* (RAS) benih ukuran kecil 32

Biaya variabel budidaya kepiting bakau (*Scylla spp. soka*) pada boks apartemen *recirculating aquaculture system* (RAS) benih ukuran sedang 33

Biaya variabel budidaya kepiting bakau (*Scylla spp. soka*) pada boks apartemen *recirculating aquaculture system* (RAS) benih ukuran besar 33

Penerimaan budidaya kepiting bakau (*Scylla spp. soka*) pada boks apartemen *recirculating aquaculture system* (RAS) dengan bobot awal berbeda 34

Analisis statistik data parameter kinerja produksi kepiting bakau (*Scylla spp.*) dengan bobot awal berbeda yang dipelihara selama 30 hari dalam apartemen *recirculating aquaculture system* (RAS) 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.